

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING (PBL)
UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN DESAIN GRAFIS PERCETAKAN
DI KELAS XI, DI SMK MAARIF BANGSALSARI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021



Oleh

FATHUR ROZI, S. Kom

PPG DALAM JABATAN ANGKATAN II
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
2020

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan, nilai-nilai atau melatih ketrampilan. Pendidikan berfungsi mengembangkan apa yang secara potensial dan aktual telah dimiliki oleh peserta didik, sebab peserta didik bukanlah gelas kosong yang harus diisi dari luar

Dewasa ini, proses pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher-center) masih banyak diterapkan oleh para guru di kelas. Pembelajaran yang demikian lebih mementingkan hasil daripada proses pembelajaran itu sendiri, sehingga pembelajaran terkesan monoton. Oleh karena itu proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru sudah seharusnya di ubah menjadi proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, Untuk memulai perubahan tersebut, guru perlu menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk memahami materi ajar.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas XI SMK Maarif Bangsalsari Jember, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran di kelas tersebut, diantaranya guru hanya melakukan metode ceramah dengan memanfaatkan buku LKS sepanjang pembelajaran berlangsung, dan banyak peserta didik yang masih sulit memahami materi pelajaran. Permasalahan – permasalahan yang muncul di atas memerlukan solusi, salah satunya adalah dengan mengadakan sebuah Penelitian Tindakan Kelas dengan harapan bisa mengatasi permasalahan tersebut. Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah di lakukan penulis memilih penelitian tindakan kelas Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Desain Grafis Percetakan Di Kelas XI, di SMK Maarif Bangsalsari Jember

Peneliti disini mencoba menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan tujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik dimana peserta didik akan dibentuk dalam suatu kelompok-kelompok kecil dan peserta didik saling bekerja sama untuk memecahkan suatu masalah yang telah disepakati oleh peserta didik dan guru yang berkaitan dengan materi pelajaran. Oleh sebab itu, mau tidak mau peserta didik dituntut untuk aktif membaca dan menjelaskan penjelasan materi dari guru. Selain itu, mereka harus aktif mencari informasi tambahan dari berbagai sumber untuk memecahkan masalah dalam soal diskusi

B. Identifikasi Masalah

1. Proses pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher-center)
2. Penguasaan materi yang rendah
3. Peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran
4. Peserta didik kurang memberi respon terhadap pertanyaan yang diajukan guru.

C. Analisis Masalah

1. Model dan metode pembelajaran yang kurang mengajak siswa untuk berfikir HOTS
2. Guru masih kurang memesonasi dalam memberikan motivasi
3. Peserta didik kurang memahami tujuan dan manfaat pelajaran dalam kehidupan sehari-hari
4. Penerapan media yang menarik bagi peserta didik belum dimanfaatkan dengan baik

D. Rumusan Masalah

Pada penelitian tindakan kelas ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) melalui aplikasi google classroom.
2. Bagaimana model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran desain grafis mercetakan di SMK Maarif Bangsalsari Jember

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Peningkatan hasil belajar siswa kelas XI SMK Maarif Bangsalsari Jember pada mata pelajaran Desain Grafis Percetakan melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMK Maarif Bangsalsari Jember pada mata pelajaran Desain Grafis Percetakan melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari kegiatan penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Sebagai bahan pertimbangan atau masukan penulis dalam penyusunan strategi (penerapan metode, model dan langkah-langkah) pembelajaran Desain Grafis Percetakan;
2. semoga dapat memberikan sumbang saran yang positif bagi para guru-guru pengampu mata pelajaran pemrograman dasar di lapangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Tindakan Kelas

1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

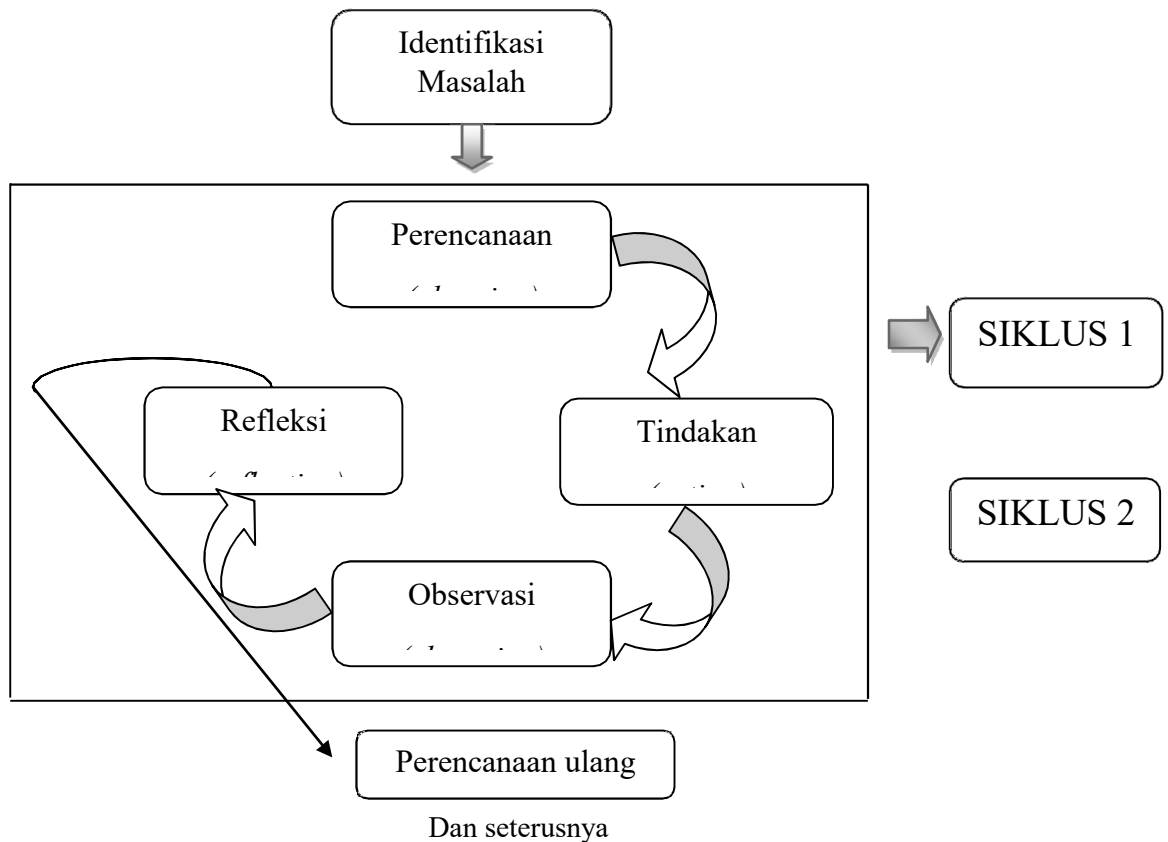
Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (Kasbolah, 1999, hlm. 13) mengemukakan bahwa: "Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat sosial dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaan ini serta situasi pekerjaan ini dilakukan". Kasbolah (1999, hlm. 14) mengatakan bahwa: "Penelitian Tindakan merupakan studi sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktek-praktek dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta reflektif dari tindakan tersebut".

Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan kegiatan langsung berhubungan dengan tugas guru di lapangan, dengan kata lain Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian praktis yang dilakukan di kelas dan bertujuan untuk memperbaiki praktek pembelajaran yang harus dilangsungkan

2. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kurt Lewin, yaitu yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu (1) *planning* (rencana), (2) *action* (tindakan), (3) *observation* (pengamatan), (4) *reflection* (refleksi).

Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar Siklus PTK menurut Kurt Lewin.

Penelitian tindakan kelas yang meliputi komponen-komponen :

a. Perencanaan (*planning*)

Yaitu mengembangkan rencana tindakan secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi.

b. Tindakan (*acting*)

Yaitu tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana.

c. Observation (*pengamatan*)

Yaitu kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan dalam proses belajar mengajar.

d. Reflektion (*refleksi*)

Yaitu mengingat dan merenungkan suatu tindakan seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis.

B. Pembelajaran Menggunakan Model Problem Based Learning

Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah sistem pembelajaran yang berpijak pada masalah yang dihadapi siswa pada saat proses mendapatkan ilmu pengetahuan. Ini berfungsi agar siswa bisa mandiri dalam menemukan solusi berdasarkan masalah yang ada. Dalam prosesnya, pembelajaran PBL atau dalam bahasa Indonesia berarti **pembelajaran berbasis masalah (PBM)**. Memanfaatkan strategi yang lebih sistematis untuk menemukan solusi dari masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari pada siswa.

Dengan adanya landasan strategi ini, siswa bisa menuai hasil dari Problem Based Learning sebagai pola pikir di masa depan guna menemukan solusi dari berbagai macam masalah yang akan dihadapi. Sehingga problematika dalam hidup akan berangsur-angsur teratasi.

Resume pembelajaran PBL ini menurut J. Duch (1994) adalah instruksi kepada siswa untuk selalu belajar. Menciptakan kolaborasi yang solid dalam suatu grup untuk memecahkan masalah yang ada. Materi masalah yang dibuat guru untuk siswa, bermanfaat untuk menumbuhkan kecakapan dalam analisis, inisiatif dan kritis yang mana nantinya akan terbenam pada pola pikir peserta didik.

Sanjaya (2006: 214): PBL adalah susunan kegiatan pembelajaran yang bertumpu pada pemecahan masalah dengan cara ilmiah. **Esensi** dari permasalahan yang didaulat pada pembelajaran Problem Based Learning ini adalah ketimpangan antara ideal dan realitas yang diharapkan, atau bisa dikaitkan gap antara cita-cita dengan realitas.

Tabel 1. Tahap-tahap Problem Based Learning

Tahap	Perilaku Guru
Tahap 1. Mengarahkan siswa kepada masalah.	Guru meninjau ulang tujuan pembelajaran, menjabarkan persyaratan logistik yang penting dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah dalam proses

	pembelajaran yang sedang berlangsung.
Tahap 2. Mempersiapkan siswa untuk belajar.	Guru membantu siswa mendefinisikan dan menyusun tugas-tugas belajar yang terkait dengan permasalahan dalam proses pembelajaran
Tahap 3. Membantu penelitian mandiri dan kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, mengadakan eksperimen, dan mencari penjelasan dan solusi dalam suatu masalah.
Tahap 4. Mengembangkan dan menyajikan artefak dan benda panjang.	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan mempersiapkan artefak yang sesuai seperti laporan, video, dan model, serta membantu mereka membagikan pekerjaan mereka dengan orang lain dalam proses pembelajaran.
Tahap 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan permasalahan.	Guru membantu siswa untuk merefleksikan penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan dalam penyelesaian suatu masalah

C. Hasil Belajar

Belajar pada hakikatnya adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya

Menurut Thorndike, belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indra. Sedangkan respon yaitu reaksi yang dimunculkan peserta

didik ketika belajar, yang juga dapat berupa pikiran, perasaan, atau gerakan dan tindakan

Adapun hasil belajar menurut Hamalik adalah perubahan tingkah laku subjek yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor dalam situasi tertentu berkat pengalamannya berulang-ulang (Oemar Hamalik, 1995).

D. Mata pelajaran

Desain grafis percetakan adalah proses menghasilkan produk multimedia dengan memperhatikan unsur desain grafis agar produk multimedia yang dihasilkan menjadi komunikatif serta mampu menyampaikan pesan kepada khalayak umum seefektif mungkin. Desain grafis mengkombinasikan gambar, tulisan, grafik, foto, ilustrasi untuk menyampaikan informasi secara utuh dan menyeluruh. Desain dapat diterapkan di media seperti buku, majalah, brosur, namun sekarang desain grafis telah mulai merambah dunia elektronik atau media interaktif

Desain grafis percetakan Kompetensi Keahlian Multimedia untuk SMK/MAK Kelas XI disusun dan disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang disempurnakan. Desain Grafis Percetakan merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kompetensi keahlian multimedia yang hanya diajarkan di kelas XI. Tujuan desain grafis percetakan adalah untuk mengembangkan keterampilan membuat desain gambar bitmap dan vektor pada aplikasi pengolah gambar dan mempelajari teknik pengambilan gambar yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menghasilkan produk multimedia yang bagus.

Modul pembelajaran desain grafis percetakan ini nantinya akan mengkaji ilmu tentang desain grafis percetakan yang diharapkan dengan modul pembelajaran ini peserta didik mampu membuat desain gambar yang nantinya digunakan sebagai logo, spanduk, dan lainnya, serta mampu memahami teknik fotografi dan sudut pandang pengambilan gambar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu kedudukan yang dominan karena pada subjek penelitian itulah data suatu variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti (Suharsimi Arikunto, 2009: 90). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Maarif Bangsalsari Jember. Pemilihan subjek kelas berdasarkan hasil belajar yang rendah.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SMK Maarif Bangsalsari Jember yang beralamat Jl. Balung no 114 jember

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan semester ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021 dan sesuai dengan jadwal mata pelajaran Desain Grafis Percetakan

C. Deskripsi Per Siklus

Pada penelitian ini, Tahap pelaksanaan penelitian menurut Kemmis dan Taggart terdiri dari 1) Tahap perencanaan, 2) Tahap tindakan, 3) Tahap pengamatan, 4) Tahap refleksi. Rancangan penelitian tindakan kelas ini terdiri atas 3 (tiga) siklus. Setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Rencana pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dengan langkah antara lain :

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan, maka dibuatlah perencanaan agar

tindakan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Adapun perencanaan ini sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan lembar observasi untuk melakukan penilaian aktivitas belajar siswa.
- 3) Menyiapkan alat untuk dokumentasi dan alat tulis untuk observer.
- 4) Mempersiapkan materi pembelajaran,
- 5) Mempersiapkan soal evaluasi untuk menentukan hasil belajar siswa.

Perencanaan pembelajaran Problem Based Learning meliputi :

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah acuan untuk keberhasilan pembelajaran
- 2) Menganalisis karakter setiap siswa. Analisis karakter siswa sangatlah penting, dikarenakan kemampuan setiap siswa berbeda-beda
- 3) Merumuskan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran sangat penting agar proses pembelajaran memperoleh hasil yang maksimal
- 4) Membuat Lembar kerja untuk bahan diskusi siswa.
- 5) Mempersiapkan sumber belajar
- 6) Membuat evaluasi. Evaluasi dalam pembelajaran yaitu berupa soal evaluasi yang dilaksanakan di akhir pertemuan tiap siklus

b. Tindakan (act)

Pada pelaksanaan siklus I dilakukan pertemuan 6 x 30 menit. Pada tahap ini guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang. Pada akhir siklus, siswa diberikan soal evaluasi untuk mengetahui data hasil belajar siswa setelah selesai proses pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning

c. Pengamatan (observasi)

Tahap ini dilakukan pada saat proses guru mengajar dengan menggunakan model Problem Based Learning. Observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui data aktivitas belajar siswa dengan model pembelajaran Problem Based Learning. Observasi dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh observer-observer lainnya dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dipersiapkan. Pada akhir siklus, siswa mengerjakan soal evaluasi siklus I untuk memperoleh data hasil belajar mata pelajaran Desain Grafis Percetakan pada siklus I.

d. Refleksi (Reflection)

Tahap refleksi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan ataupun kekurangan yang terjadi pada saat pelaksanaan penelitian pada siklus I, dan kekurangan-kekurangan tersebut akan diperbaiki pada kegiatan siklus II. Adapun refleksi yang dilakukan sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan data dari hasil penelitian dari proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus I.
- 2) Menganalisa data hasil penelitian untuk mengetahui kekurangan pada siklus I.
- 3) Melakukan refleksi hasil penelitian dan observasi antara peneliti, observer, dan guru untuk mengetahui kekurangan yang ada pada siklus I kemudian diperbaiki pada siklus II.

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan yang telah diperbaiki (Revised Plan)

Dari hasil refleksi yang ada di siklus I, dilakukannya perbaikan pada siklus II. Berikut adalah tahap perencanaan pada siklus II :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan lembar observasi untuk melakukan penilaian aktivitas belajar siswa.
- 3) Menyiapkan alat untuk dokumentasi dan alat tulis untuk observer.

- 4) Mempersiapkan materi pembelajaran, LKK.
- 5) Mempersiapkan soal evaluasi untuk menentukan hasil belajar siswa.

Perencanaan pembelajaran Problem Based Learning meliputi :

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah acuan untuk keberhasilan pembelajaran
- 2) Menganalisis karakter setiap siswa. Analisis karakter siswa sangatlah penting, dikarenakan kemampuan setiap siswa berbeda-beda
- 3) Merumuskan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran sangat penting agar proses pembelajaran memperoleh hasil yang maksimal
- 4) Membuat Lembar kerja untuk bahan diskusi siswa.
- 5) Mempersiapkan sumber belajar
- 6) Membuat evaluasi. Evaluasi dalam pembelajaran yaitu berupa soal evaluasi yang dilaksanakan di akhir pertemuan tiap siklus

Pada refleksi dan analisa kekurangan yang telah dilakukan pada siklus I maka pada siklus II dilakukan perbaikan dalam tahap perencanaan siklus II.

b. Tindakan (Act)

Pada siklus II, pelaksanaan pertemuan 6 x 30 menit, sama seperti Siklus I. Pada tahap ini guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai pada RPP. Pada akhir siklus, siswa diberikan soal evaluasi untuk mengetahui data hasil belajar siswa setelah dilaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning dengan bantuan classroom.

c. Pengamatan (Observation)

Sama seperti siklus I, tahap pengamatan dilakukan bersama dengan tahap tindakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui data aktivitas belajar

siswa dengan model pembelajaran Problem Based Learning. Observasi dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh observer-observer lainnya dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disusun. siswa mengerjakan soal evaluasi siklus II untuk memperoleh data hasil belajar mata pelajaran Desain Grafis Percetakan pada siklus II.

d. Refleksi (Reflection)

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisa terhadap hasil pengamatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas IX MM pada mata pelajaran Desain Grafis Percetakan. Berdasarkan hasil analisa dilakukan, refleksi akan digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan sudah memenuhi indikator sudah tercapai atau belum. Jika sudah berhasil maka siklus dapat dihentikan, tetapi jika belum berhasil maka siklus dapat dilakukan pada siklus III

3. Siklus III

Pada siklus III, tahapan yang dilakukan adalah sama dengan tahapan di siklus sebelumnya yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Di dalam tahapan refleksi pada siklus III ini peneliti melihat apakah masih terdapat permasalahan terkait ketidaktercapainya kriteria keberhasilan pembelajaran. Jika kriteria keberhasilan pembelajaran sudah tercapai, maka penelitian tindakan kelas diakhiri sampai di siklus III.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini berfungsi untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning pada siswa kelas XI Multimedia di SMK Maarif Bangsalsari mata pelajaran Desain Grafis Percetakan. Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan analisis atau pengolahan data untuk mengetahui peningkatan yang terjadi. Data tersebut didapat dari hasil evaluasi hasil belajar siswa pada akhir setiap siklus.

Ketuntasan hasil belajar siswa dilihat berdasarkan peraturan di SMK Maarif Bangsalsari Jember sebagai berikut:

Tabel 3.1. Ketuntasan Hasil Belajar

Nilai	Kriteria
< 70	Belum Tuntas
> 70	Tuntas

Dari jumlah seluruh siswa yang telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), kemudian dapat dihitung persentasenya untuk melihat kemajuan hasil belajar siswa pada tiap siklus. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlahsiswayangtuntas}}{\text{jumlahsiswakeseluruhan}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penelitian Siklus I

Kegiatan penelitian pada siklus I meliputi empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi siklus I, refleksi dan Rencana perbaikan pada siklus II. Berikut uraian mengenai keempat tahap tersebut.

1. Perencanaan Tindakan Siklus I

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP siklus I
- b) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru
- c) Menyiapkan soal-soal *post test* siklus I
- d) Menyiapkan soal diskusi untuk penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*
- e) Menyiapkan media tatap muka daring sinkron (google meet)
- f) Menyiapkan Learning Management System (LMS) Classroom

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada Hari Kamis, 22 Oktober 2020 selama 6 jam pelajaran dengan alokasi waktu 6 X 30 menit. Materi yang digunakan adalah tentang Bitmap dan Vektor.

1) Pertemuan Pertama Siklus I

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) daring, mata pelajaran Desain Grafis Percetakan SMK Maarif Bangsalsari Jember, pada tanggal 21 Oktober 2020 dari jam 07:30 sampai selesai. Materi yang digunakan adalah tentang Bitmap dan Vektor. Pertemuan pertama terdiri atas

a. Pendahuluan

- a) Guru memberikan salam dan meminta Peserta didik untuk mengakses classroom melakukan presensi di classroom

- b) Peserta didik mengamati dan menalar tentang tujuan pembelajaran yang harus dicapai dengan seksama dan penuh perhatian yang di tampilkan di classroom

b. Kegiatan Inti

- a) Peserta didik di minta mengakses materi dan tayangan video melalui google classroom
- b) Guru memberikan kebebasan pada Peserta didik untuk membuat kelompok minimal 3 atau 4 orang
- c) Peserta didik di minta untuk mengerjakan tugas di google classromm secara berkelompok
- d) Guru membimbing peserta didik saat melakukan penyelidikan individu melalui kelompok diskusi pada kelas
- e) Peserta didik menyajikan hasil Tugas melalui classroom / WA
- f) Guru Melakukan penilaian selama memantau dan membimbing peserta didik

c. Penutup

- a) Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami
- b) Menyimpulkan pembelajaran.
- c) Mengucapkan salam

2) Pengamatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan selama siklus I, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Hasil Tes Peserta didik pada Siklus I

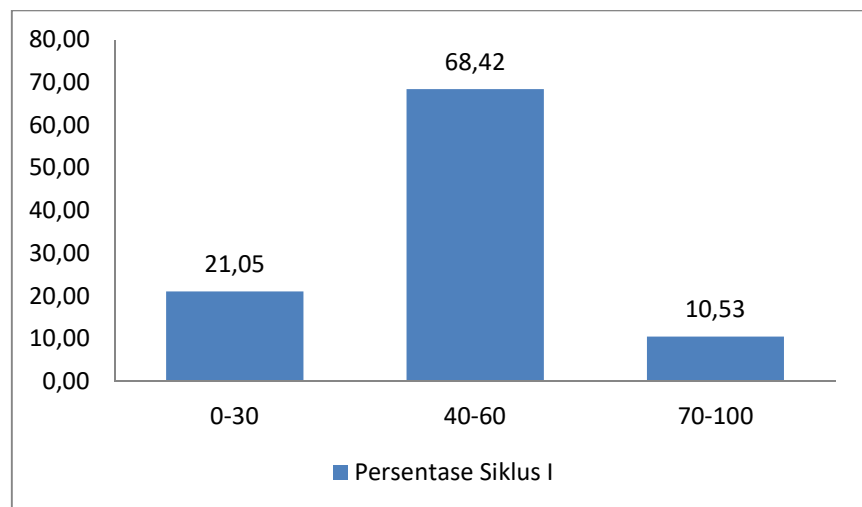
No	Timestamp	Nama	Kelas	Score
1	10/22/2020 5:42:36	DEWI SINTIA WATI	XIB	70
2	10/21/2020 18:14:37	Dina afkarina	XIB	80
3	11/6/2020 12:31:01	DITA AYU ANGGARA PUTRI	XIB	50
4	11/6/2020 12:33:47	FELI NURWATI	XIB	60
5	10/22/2020 8:47:55	Fendi saputra	XIA	30
6	10/22/2020 8:34:11	HERIYATUL FITRIA	XIB	20

7	11/6/2020 13:31:18	Heru Kusuma Surya Ningrat	XIB	60
8	10/22/2020 9:13:55	IIN KUSWARI	XIB	60
9	10/22/2020 8:31:18	LEDIA SOFI AMBARWATI	XIB	60
10	10/22/2020 8:49:24	M RIO FERDINAN	XIA	40
11	11/6/2020 13:10:07	Mohammad azizi zulmi	XIA	40
12	10/22/2020 8:18:33	Qorrotu a'yun	XIB	20
13	10/22/2020 8:38:46	Reni maulifiya	XIB	30
14	10/22/2020 9:14:26	SISKA AYU SAFITRI	XIB	60
15	10/22/2020 9:04:47	Siti Kholifah	XIB	60
16	10/22/2020 9:14:49	Siti layinatul m.	XIB	60
17	10/22/2020 8:43:20	SITI NURJANNAH	XIB	50
18	10/22/2020 5:17:42	Ulil Absor	XIA	50
19	10/22/2020 8:19:07	WANDA SEPTIANI	XIB	40
Nilai Terendah				20
Nilai Tertinggi				80
Rata-Rata				48,33

Tabel 4.2. Rentang Nilai Hasil Tes Peserta didik pada Akhir Siklus I KKM
70

Uraian	Rentang Nilai			Total
	0-30	40-60	70-100	
Jml siswa siklus I	4	13	2	19
Persentase	21,05%	68,42%	10,53%	

Gambar 4.1 Grafik Rentang Nilai Hasil Tes Peserta Didik pada Siklus I



Dari Tabel dan Grafik diatas menunjukkan bahwa hasil tes peserta didik pada rentang nilai 0-30 dan 40-60 masih mendominasi,

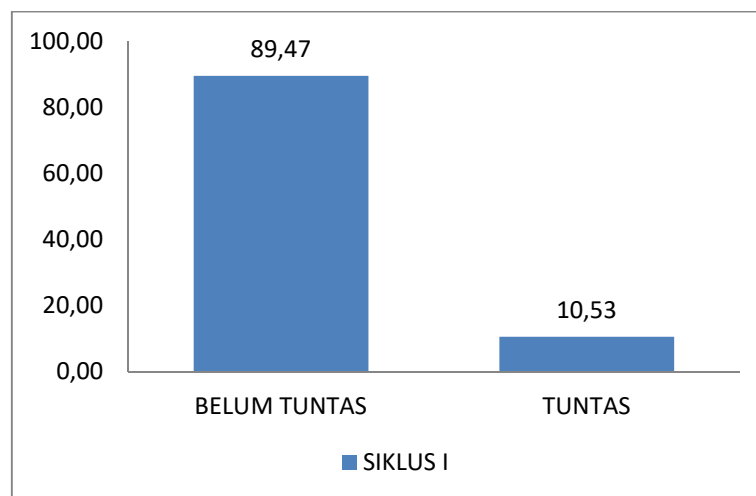
jumlah peserta didik yang berada pada rentang nilai 0-30 sebanyak 21,05% dan peserta didik dengan rentang nilai 50-60 sebanyak 68,42% sedangkan pada rentang nilai 70-100 sebanyak 10,53%. dengan kata lain nilai peserta didik masih banyak yang di bawah KKM. Berikut adalah Tabel dan grafik ketuntasan peserta didik pada siklus I

Tabel 4.3 Persentase Ketuntasan Peserta didik Siklus I

	BELUM TUNTAS	TUNTAS
SIKLUS I	89,47%	10,53%

Dari tabel diatas pada siklus I peserta didik yang tuntas belajar hanya 10,53% dari Jumlah Peserta Didik, dan sebanyak 89,47% belum tuntas. Oleh karena itu pada siklus II harus dilakukan perbaikan perbaikan berdasarkan pengamatan dan refleksi. Berikut ini adalah grafik ketuntasan pada siklus I.

Gambar 4.2 Grafik Ketuntasan Peserta Didik Siklus I



Peserta Didik yang tidak tuntas sudah mengikuti program remedial berupa pemberian tugas secara mandiri dan diakhiri dengan tes ulang

3. Observasi Siklus I

Selama pelaksanaan tindakan berlangsung, observer melakukan pengamatan dan pencatatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Hal-hal yang diamati dan dicatat oleh observer adalah keaktifan Peserta Didik selama proses pembelajaran mata pelajaran Desain Grafis Percetakan dengan model pembelajaran Problem Based Learning

4. Refleksi Siklus I

Secara umum kegiatan pembelajaran sudah berlangsung dengan cukup baik pada proses pembelajaran siklus I. Namun demikian, masih terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran yang dapat dijadikan refleksi atau pertimbangan untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Secara umum permasalahan yang muncul dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Beberapa Peserta Didik masih terlihat bingung dan perlu dituntun dalam pengerjaan tugas yang diberikan.
- 2) Peserta didik belum terbiasa dengan model pembelajaran daring dengan menggunakan google meet dan Google classroom
- 3) Banyak suara-suara yang mengganggu saat pembelajaran daring berlangsung,
- 4) Sebagian Peserta Didik terlihat tidak antusias dan dalam diskusi kelompok berlangsung.
- 5) Kegiatan diskusi tiap kelompok tidak berjalan dan tidak terpantau dengan baik, karena belum adanya forum yang memfasilitasi diskusi tersebut
- 6) Peserta didik masih kesulitan dalam mengerjakan latihan soal yang berupa soal cerita terutama yang berorientasi pada pemecahan masalah. Hal ini terkait belum mampunya Peserta Didik beradaptasi terhadap sistem yang baru.
- 7) Masih ada beberapa Peserta didik yang terlambat mengirimkan tugas mandiri Aplikasi Google Classroom. Hal ini dikarenakan Peserta Didik masih banyak yang belum terbiasa menggunakan program media aplikasi Google Classroom dan masih kesulitan dalam pengoperasiannya dalam proses pembelajaran.

5. Rencana Tindak Lanjut

Setelah mengevaluasi masalah yang ditemukan pada pelaksanaan siklus I sebelumnya, perlu dilakukan tindakan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi sebelumnya, sehingga diharapkan proses pembelajaran pada siklus II menjadi lebih optimal. Rencana perbaikan pada siklus II adalah sebagai berikut

- 1) Peserta didik diberikan penjelasan mengenai teknis pemakaian praktis dari Aplikasi Google Classroom baik Laptop ataupun di HP
- 2) Di buat forum diskusi tiap kelompok di classroom, dengan demikian di harapkan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dan diskusi, dan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, sehingga nantinya Peserta Didik lebih memahami materi yang dipelajari.
- 3) Dilakukan bimbingan dan pengawasan secara intens dan berkelanjutan kepada tiap-tiap kelompok. Hal ini bertujuan selain untuk meningkatkan pemahaman, juga bertujuan untuk mempermudah proses adaptasi Peserta Didik terhadap sistem pembelajaran yang dilakukan.
- 4) Memberikan dorongan, motivasi dan sugesti agar peserta didik aktif bersinergi dan bekerja sama dalam kelompok.
- 5) Memberikan motivasi agar peserta didik mengumpulkan tugas tepat waktu

B. Penelitian Siklus II

1. Perencanaan Tindakan Siklus II

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP siklus II
- 2) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru
- 3) Menyiapkan soal-soal *post test* siklus II
- 4) Menyiapkan soal diskusi untuk penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*
- 5) Menyiapkan media tatap muka daring sinkron (google meet)
- 6) Menyiapkan Learning Management System (LMS) Classroom dengan menambahkan forum diskusi

2. Pelaksanaan Pertemuan Siklus II

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) daring, mata pelajaran Desain Grafis Percetakan SMK Maarif Bangsalsari Jember, dilaksanakan pada hari Kamis Tanggal 31 Oktober 2020 pukul 07.30 WIB sampai selesai. Materi yang digunakan adalah tentang Membuat foto Kolase dengan langkah-langkah pembelajaran pada siklus II Sebagaimana Sebagai Berikut

a. Pendahuluan

- 1) Guru memberikan salam dan meminta Peserta didik untuk melakukan presensi di classroom
- 2) Peserta didik mengamati dan menalar tentang tujuan pembelajaran yang harus dicapai dengan seksama dan penuh perhatian yang di tampilkan di classroom

b. Kegiatan Inti

- 1) Peserta didik mengamati materi pembelajaran berbasis orientasi masalah.
- 2) Peserta didik memperhatikan dengan seksama materi penggunaan adobe photoshop, membuat kolase dengan yakin dan percaya diri.
- 3) Guru membuat kelompok minimal 3 atau 4 orang
- 4) Guru mendorong peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan mengenai Panduan Foto Kolase di photoshop

- 5) Peserta didik di minta untuk mengerjakan tugas di google classromm secara berkelompok
- 6) Guru membimbing peserta didik saat melakukan penyelidikan individu melalui kelompok diskusi
- 7) Peserta didik menyajikan hasil Tugas melalui classroom
- 8) Peserta didik dalam satu kelompok mempresentasikan hasil kesimpulan dari identifikasi masalah (meng-komunikasikan)
- 9) Peserta didik mengamati dan memberi tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok lain

c. Penutup

- 1) Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami
- 2) Menyimpulkan pembelajaran.
- 3) Mengucapkan salam

3. Pengamatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan selama siklus I, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Tes peserta didik Pada siklus II

No	Timestamp	Nama	Kelas	Score
1	10/31/2020 15:01:44	DEWI SINTIA WATI	XI B	80
2	10/31/2020 14:16:15	Dina Afkarina	XI B	80
3	11/6/2020 8:36:56	DITA AYU ANGGARA PUTRI	XI B	70
4	10/31/2020 10:11:59	FELI NURWATI	XI B	80
5	11/1/2020 8:37:50	Fendi saputra	XI A	60
6	11/1/2020 8:51:03	HERIYATUL FITRIA	XI B	50
7	10/30/2020 17:55:48	Heru Kusuma Surya Ningrat	XI A	70
8	10/31/2020 8:37:18	IIN KUSWARI	XI B	60
9	10/31/2020 11:22:08	LEDIA SOFI AMBARWATI	XI B	60
10	11/1/2020 9:41:33	M Rio ferdinan	XI A	50
11	11/1/2020 0:21:58	Mohammad azizi zulmi	XI A	50
12	10/31/2020 14:21:37	Qorrotu a'yun	XI B	60

13	10/31/2020 10:52:32	Reni maulifiya	XI B	60
14	10/31/2020 8:36:56	SISKA AYU SAFITRI	XI B	70
15	10/31/2020 9:20:03	Siti Kholifah	XI B	90
16	10/31/2020 8:37:20	SITI LAYINATUL M.	XI B	70
17	11/6/2020 8:36:56	SITI NURJANNAH	XI B	80
18	11/1/2020 9:39:41	ULIL ABSOR	XI A	40
19	10/31/2020 10:03:53	WANDA SEPTIANI	XI B	60
Nilai Terendah				40
Nilai Tertinggi				90
Rata-Rata				65,26

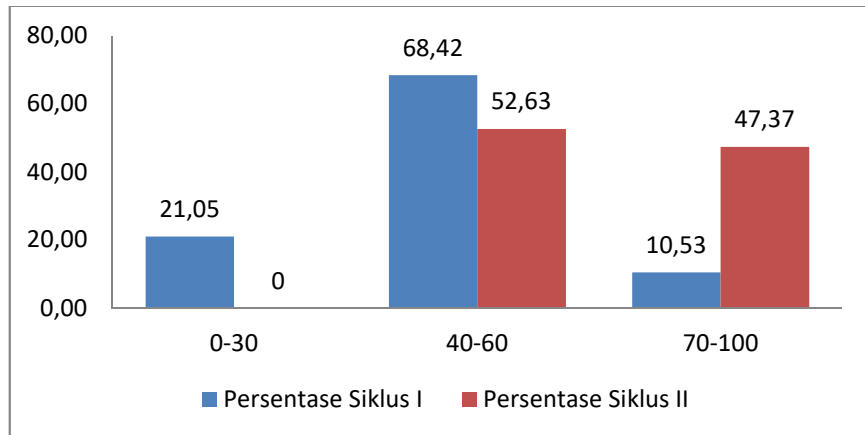
Tabel 4.6. Hasil Tes Peserta Didik pada Akhir Siklus I dan II KKM
70

Uraian	Rentang Nilai			Total
	0-30	40-60	70-100	
SIKLUS I	4	13	2	19
Persentase	21,05%	68,42%	10,53%	
SIKLUS II		10	9	19
Persentase	0,00%	52,63%	47,37%	

Dari tabel diatas terdapat peningkatan dari hasil belajar peserta didik pada siklus II, rentang nilai **0-30** mengalami penurunan pada jumlah peserta didik yaitu dari 21,05% pada siklus I dan pada siklus II menjadi 0,00%, sedangkan rentang nilai **40-60** juga mengalami penurunan jumlah peserta didik yaitu dari 68,42% menjadi 52,63%

Peningkatan terjadi pada rentang Nilai **70-100** meningkat dari 10,53% dari jumlah peserta didik menjadi 47,37%. Nilai Rata-Rata Meningkat dari 48,33 % menjadi 65,26 %. Dari Paparan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ada peningkatan keberhasilan pada hasil belajar peserta didik, namun masih kurang maksimal dan penelitian perlu di lanjutkan pada siklus III

Gambar 4.3 Grafik Peningkatan hasil Belajar Peserta didik

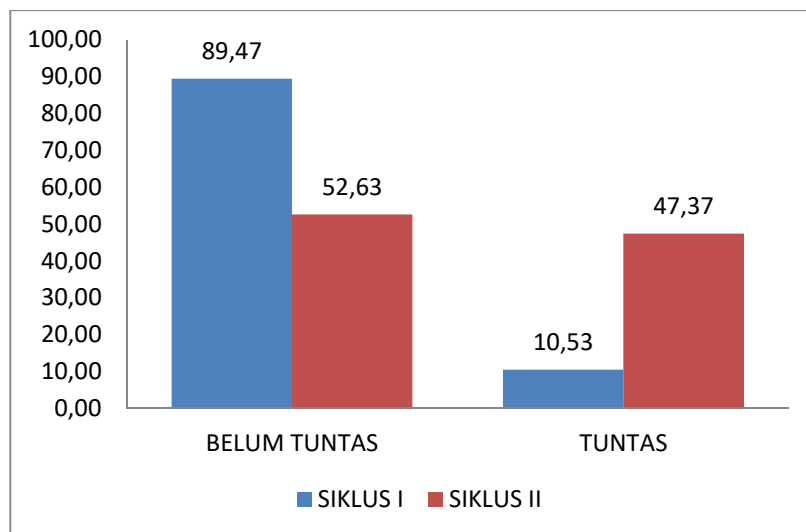


Tabel 4.7 Peningkatan Ketuntasan Peserta didik

	BELUM TUNTAS	TUNTAS
SIKLUS I	89,47%	10,53%
SIKLUS II	52,63%	47,37%

Dari Tabel diatas terlihat peningkatan ketuntasan peserta didik yakni dari 10,53% menjadi 47,37% pada siklus II, Peneliti akan melanjutkan Penelitian ini pada siklus III dengan harapan hasil yang lebih maksimal

Gambar 4.4 Grafik Peningkatan Ketuntasan Peserta didik



4. Observasi Siklus II

Selama pelaksanaan tindakan berlangsung, observer melakukan pengamatan dan pencatatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Hal-hal yang diamati dan dicatat oleh observer adalah keaktifan Peserta didik selama proses pembelajaran pada mata pelajaran Desain Grafis Percetakan dengan model pembelajaran Problem Based Learning

5. Refleksi.

- a. Berdasarkan hasil evaluasi terjadi peningkatan dari segi ketuntasan walaupun tidak terlalu tinggi kenaikannya yaitu dari 10,53% menjadi 47,37% Pada siklus II, dan nilai Rata-Rata meningkat dari 48,33 % menjadi 65,26 %
- b. Masih ada suara-suara yang mengganggu saat pembelajaran daring berlangsung,
- c. Kegiatan diskusi tiap kelompok sudah berjalan namun peserta didik masih ada peserta didik yang tidak memberikan komentar pada form diskusi
- d. Sudah ada peningkatan hasil capaian peserta didik namun masih perlu ditingkatkan lagi
- e. Masih ada beberapa Peserta Didik yang terlambat mengirimkan tugas mandiri Aplikasi Classroom. Hal ini dikarenakan peserta didik bergantian menggunakan smartphone dengan keluarga atau teman

6. Rencana Tindak Lanjut

Setelah mengevaluasi masalah yang ditemukan pada pelaksanaan siklus II sebelumnya, masih perlu dilakukan tindakan untuk mengatasi permasalahan pada siklus III, Rencana perbaikan pada siklus III adalah sebagai berikut

- a. Mendorong peserta didik untuk lebih aktif pada forum diskusi, dengan forum diskusi tersebut bimbingan bisa dilakukan dengan intens dan mendorong peserta didik untuk berfikir kritis
- b. dilakukan bimbingan dan pengawasan lebih intens dan berkelanjutan kepada tiap-tiap kelompok.

- c. Memberikan dorongan, motivasi agar Peserta didik aktif bersinergi dan bekerja sama dalam kelompok.

C. Penelitian Siklus III

1. Perencanaan Tindakan Siklus III

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 7) Menyusun RPP siklus III
- 8) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru
- 9) Menyiapkan soal-soal *post test* siklus III
- 10) Menyiapkan soal diskusi untuk penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*
- 11) Menyiapkan media tatap muka daring sinkron (google meet)
- 12) Menyiapkan Learning Management System (LMS) Classroom
- 13) menambahkan forum diskusi Pada (LMS) Classroom
- 14) Memberikan Motivasi kepada Peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran online

2. Pelaksanaan Pertemuan Siklus III

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) daring, mata pelajaran Desain Grafis Percetakan SMK Maarif Bangsalsari Jember, dilaksanakan pada hari Sabtu Tanggal 14 November 2020 pukul 07.30 WIB sampai selesai. Materi yang digunakan adalah tentang Praktikum Efek teks dan poster Sederhana dengan langkah-langkah pembelajaran pada siklus III Sebagaimana Sebagai Berikut

d. Pendahuluan

- 1) Guru memberikan salam dan meminta Peserta didik untuk melakukan presensi di classroom
- 2) Peserta didik mengamati dan menalar tentang tujuan pembelajaran yang harus dicapai dengan seksama dan penuh perhatian yang di tampilkan di classroom

e. Kegiatan Inti

1) Fase 1

- Peserta didik mengamati Problem yang di sajikan tentang Tulisan di poster
- Peserta didik di minta mengakses materi melalui google classroom

2) Fase 2

- Guru membuat kelompok minimal 3 atau 4 orang

3) Fase 3

- Guru mendorong peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan mengenai cara membuat Poster
- Peserta didik di minta untuk mengerjakan tugas di google classromm secara berkelompok
- Guru membimbing peserta didik saat melakukan penyelidikan individu melalui kelompok diskusi

4) Fase 4

- Peserta didik menyajikan hasil Tugas melalui classroom atau WA

5) Fase 5

- Peserta didik dalam satu kelompok mempresentasikan hasil kesimpulan dari identifikasi masalah (meng-komunikasikan)
- Peserta didik mengamati dan memberi tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok lain (Fase 5)

f. Penutup

- 1) Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami
- 2) Menyimpulkan pembelajaran.
- 3) Mengucapkan salam

3. Pengamatan

Hasil pengamatan selama pembelajaran berlangsung pada siklus III, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Tes peserta didik Pada siklus III

No	Timestamp	Nama	Kelas	Score
1	11/14/2020 10:27:12	DEWI SINTIA WATI	XIB	90
2	11/14/2020 10:14:01	Dina Afkarina	XIB	70
3	11/15/2020 11:21:46	DITA AYU ANGGARA PUTRI	XIB	70
4	11/14/2020 9:12:47	FELI NURWATI	XIB	70
5	11/16/2020 10:16:31	Fendi saputra	XIA	70
6	11/16/2020 9:45:44	HERIYATUL FITRIA	XIB	60
7	11/16/2020 9:51:59	Heru Kusuma Surya Ningrat	XIA	80
8	11/14/2020 9:13:58	IIN KUSWARI	XIB	100
9	11/14/2020 10:26:40	LEDIA SOFI	XIB	70
10	11/16/2020 9:53:08	M Rio ferdinan	XIB	60
11	11/14/2020 11:08:51	Mohammad azizi zulmi	XIA	60
12	11/14/2020 9:28:54	Qorrotu a'yun	XIB	70
13	11/14/2020 9:27:30	Reni maulifiya	XIB	80
14	11/14/2020 9:13:58	SISKA AYU SAFITRI	XIB	100
15	11/14/2020 8:59:23	siti kholifah	XIB	70
16	11/14/2020 9:14:21	SITI LAYINATUL M.	XIB	100
17	11/16/2020 9:46:53	SITI NURJANNAH	XIB	80
18	11/16/2020 9:47:47	ULIL ABSOR	XIA	50
19	11/14/2020 9:26:43	WANDA SEPTIANI	XIB	80
Nilai Terendah				50
Nilai Tertinggi				100
Rata-Rata				75,26

Tabel 4.9. Hasil Tes Peserta Didik pada Akhir Siklus I dan II KKM 70

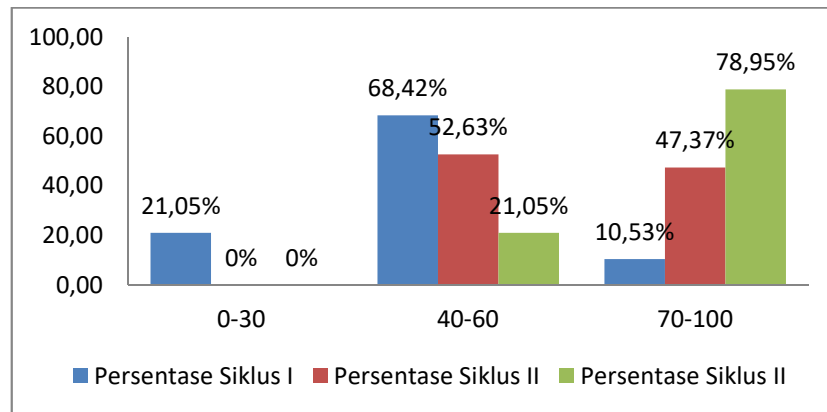
	Rentang Nilai			Total
	0-30	40-60	70-100	
SIKLUS I	4	13	2	19
Persentase Siklus I	21,05%	68,42%	10,53%	
SIKLUS II	0	10	9	19
Persentase Siklus II	0,00%	52,63%	47,37%	
SIKLUS III	0	4	15	19
Persentase Siklus III	0,00%	21,05%	78,95%	

Dari tabel diatas terdapat peningkatan dari hasil belajar peserta didik dari siklus I, II dan III, rentang nilai **0-30** mengalami penurunan pada jumlah peserta didik yaitu dari 21,05% pada siklus I sedangkan pada siklus II dan III menjadi 0,00%, rentang nilai **40-60** juga mengalami penurunan jumlah

peserta didik yaitu dari 68,42% pada siklus I menjadi 52,63% pada siklus II dan menurun lagi pada siklus III menjadi 21,05%.

Peningkatan terjadi pada rentang Nilai **70-100** meningkat dari 10,53% dari jumlah peserta didik menjadi 47,37% pada Siklu II dan meningkat lagi pada pad siklus III menjadi 78,95%.

Gambar 4.5 Grafik Rentang Nilai Peserta didik pada siklus I, II dan III



Nilai Rata-Rata Meningkat dari 48,33 % menjadi 65,26 %. Dari Paparan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ada peningkatan keberhasilan pada hasil belajar peserta didik, namun masih kurang maksimal dan penelitian perlu di lanjutkan pada siklus III.

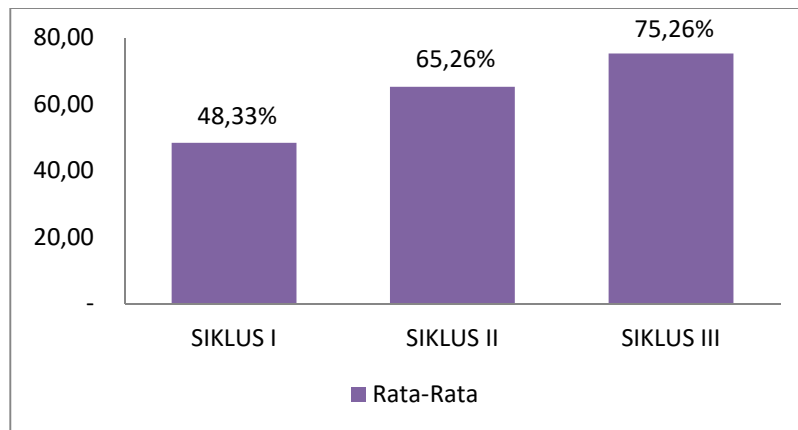
Untuk nilai rata rata kelas juga mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus 3. Berikut ini adalah tabel peningkatan nilai rata rata kelas

Tabel 4.10 Nilai rata-rata kelas dari siklus I, II, dan siklus III

Waktu Pelaksanaan	Rata-Rata
SIKLUS I	48,33
SIKLUS II	65,26
SIKLUS III	75,26

Dari tabel diatas terlihat peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I sampai siklus 3. Pada siklus I 48,33, pada Siklus II meningkat menjadi 65,26 dan pada akhir siklus III meningkat menjadi 75,26. Berikut adalah grafik peningkatan nilai rata-rata kelas

Gambar 4.6. Grafik Peningkatan, Nilai Rata-Rata Kelas

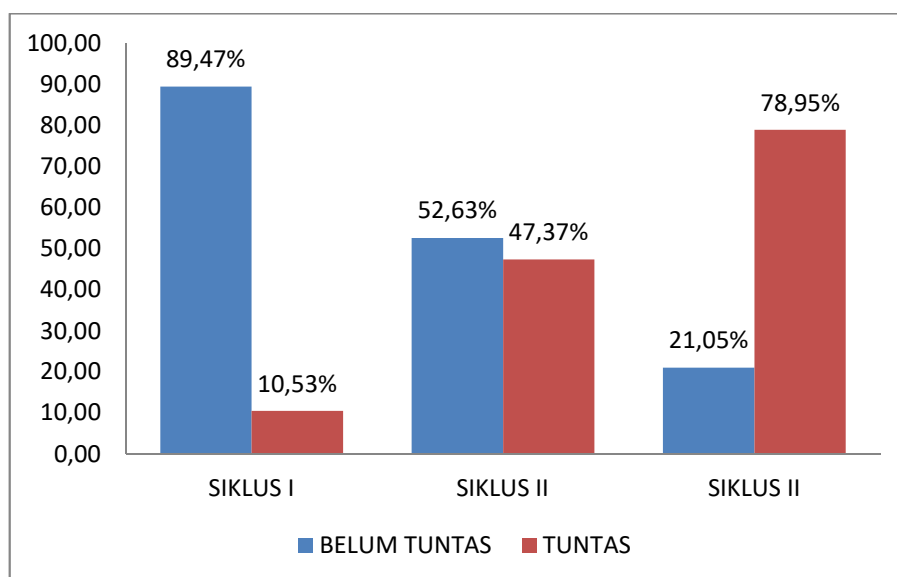


Tabel 4.11 Ketuntasan Peserta didik

Waktu Pelaksanaan	Belum tuntas	Tuntas
Siklus III	89,47	10,53
Siklus III	52,63	47,37
Siklus III	21,05	78,95

Dari Tabel diatas terlihat peningkatan ketuntasan peserta didik yakni dari 10,53% menjadi 47,37% pada siklus II dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 78,95%, Dari pemaparan diatas peneliti berkesimpulan bahwa Penelitian kali ini sudah berhasil.

Gambar 4.4 Grafik Peningkatan Ketuntasan Peserta didik



4. Observasi Siklus III

Selama pelaksanaan tindakan berlangsung, observer melakukan pengamatan dan pencatatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Hal-hal yang diamati dan dicatat oleh observer adalah keaktifan Peserta didik selama proses pembelajaran pada mata pelajaran Desain Grafis Percetakan dengan model pembelajaran Problem Based Learning

5. Refleksi.

- a. Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus III terjadi peningkatan dari segi ketuntasan yaitu peserta didik yang tuntas pada siklus III sebesar 78,98% dan nilai rata-rata pada siklus III 75,26
- b. Melihat dari hasil pengamatan penelitian kali ini Yaitu “Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Desain Grafis Percetakan Di Kelas Xi, Di Smk Maarif Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2020/2021” sudah berhasil

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas maka dapat di simpulkan bahwa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning terlihat hasil peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Desain Grafis Percetakan. Hal ini terlihat dari hasil nilai pada siklus I II dan siklus III, rentang nilai 0-30 mengalami penurunan pada jumlah peserta didik yaitu dari 21,05% pada siklus I sedangkan pada siklus II dan III menjadi 0,00%, rentang nilai 40-60 juga mengalami penurunan jumlah peserta didik yaitu dari 68,42% pada siklus I menjadi 52,63% pada siklus II dan menurun lagi pada siklus III menjadi 21,05%. Peningkatan terjadi pada rentang Nilai 70-100 meningkat dari 10,53% dari jumlah peserta didik menjadi 47,37% pada Siklu II dan meningkat lagi pada pad siklus III menjadi 78,95%.

Keberhasilan penelitian juga terlihat pada peningkatan ketuntantasan peserta didik yakni dari 10,53% menjadi 47,37% pada siklus II dan meingkat lagi pada siklus III menjadi 78,95%, Dari pemaparan diatas peneliti berkesimpulan bahwa Penelitian kali ini sudah berhasil.

B. Saran

1. Bagi Guru,
 - a. Secara terus menerus meningkatkan kemampuan mendidik dan menjadi fasilitator bagi peserta didik dengan cara mempelajari Perkembangan ilmu pedagogic terutama yang berkaitan dengan model pembelajaran.
 - b. Memahami karakter belajar peserta didik sehingga dapat memilih model pembelajaran dan pendekatan yang tepat untuk keberhasilan belajar peserta didik

2. Bagi akademisi, penelitian ini hasilnya masih jauh dari sempurna untuk mengungkapkan hasil belajar Peserta Didik, oleh kerena itu masih diharapkan adanya penelitian-penelitian lanjutan, sehingga hasilnya dapat saling

memberi penguatan dan akhirnya bisa menghasilkan suatu generalisasi atas penemuan yang sejenis

Daftar Pustaka

OemarHamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta:BumiAksara, 1995)

Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997)

Asri Budiningsih, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)

<https://sayadodo.blogspot.com/2020/05/modul-desain-grafis-percetakan-xi-multimedia.html> (*diakses Tanggal 13/10/2020*)

<http://digilib.uinsby.ac.id/3950/4/Bab%202.pdf> (*diakses Tanggal 13/10/2020*)